

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis paparkan pada bab sebelumnya yaitu bab iv , maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari analisis SWOT berada pada kuadran I dengan skor Internal 0.5922 dan skor eksternal 0.6554. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa strategi pengembangan yang dapat diterapkan oleh Obyek Wisata Alam Tlogo Muncar adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang Agresif (*growth oriented strategy*) atau strategi yang memanfaatkan kekuatan serta peluang yang dimiliki oleh Obyek Wisata Alam Tlogo Muncar. Strategi pengembangan tersebut sebagai berikut:

1. Mengadakan pelatihan dari Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman kepada Pengelola Tlogo Muncar dalam memanfaatkan keanekaragaman yang dimiliki, sehingga dalam pelayanan dan kepelembagaan kepada wisatawan lebih menarik dan dapat menjadikan nilai tambah bagi destinasi.
2. Peluang besar bagi masyarakat lokal untuk melakukan kegiatan ekonomi seperti membuka warung makan di kios-kios kuliner yang tersedia di kawasan Kaliurang.
3. Bekerjasama dengan destinasi lain dan juga para pelaku jasa wisata sekitar untuk saling memberikan informasi kepada wisatawan mengenai destinasi wisata di sekitar kawasan kaliurang.

4. Meminta BTNGM untuk memberikan penyuluhan kepada pengelola sebagai bekal mengaktifkan kembali pusat informasi yang ada di Tlogo Muncar. Pusat informasi tersebut dapat digunakan sebagai pusat informasi tentang konservasi maupun tentang wisata alam Tlogo Muncar.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi Pengembangan Wisata Alam Tlogo Muncar Taman Nasional Gunung Merapi dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Sleman, maka peneliti memberi saran kepada Pengelola Obyek Wisata Alam Tlogo Muncar seperti:

1. Melakukan perawatan fasilitas yang sudah ada dan memanfaatkan fasilitas yang sudah ada agar dapat berfungsi dengan baik.
2. Selalu mempertimbangkan sebelum melakukan pembangunan fisik karena Tlogo Muncar merupakan kawasan konservasi dan selalu fokus dalam upaya menjaga ekosistem hutan.
3. Menyediakan fasilitas jalur khusus kursi roda
4. Menyediakan fasilitas reservasi secara online.

Peneliti juga menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan metode lain dalam melakukan penelitian. Misalnya melakukan pengumpulan data kuesioner kepada wisatawan dengan berbagai umur maupun kepada pengelola, sehingga hasil yang diperoleh lebih bervariasi. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk meneliti tentang strategi promosi ataupun citra destinasi sehingga hasil yang diperoleh dapat berkesinambungan dan lebih lengkap.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- A, Yoeti, Oka. 2008. *Pengantar Ilmu Pariwisata Edisi Revisi*. Bandung: Angkasa.
- Ismayanti. 2010. *Pengantar Pariwisata*. Jakarta: PT Gramedia Widisarana Indonesia.
- McIntosh, Robert. 2009. *Sumber Daya Manusia*. Dalam I Gede Pitana dan I Ketut Surya Diarta (Penyunting), *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Moleong, j, Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Patton, Michael Quinn. 1987. *Triangulasi*. Dalam Moleong (Ed.), *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Cetakan ke-29. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya (hlm. 330-331).
- Rangkuti, Freddy. 2009. *Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus Integrated Marketing Communication*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo. 2013. *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media
- Suwantoro, Gamal. 2004. *Dasar-dasar Pariwisata*. Penerbit Andi Yogyakarta
- Suwendra, I Wayan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*. Bali: Nilacakra Publishing House.
- Wahab, Salah. 2003. *Manajemen Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramitha.

## B. Jurnal/ Penelitian

- Abramov, A., Timmins, R.J., Robertson, S., Long, B., Than Zaw & Duckworth, J.W. 2008. *Martes flavigula*. *The IUCN Red List of Threatened Species* 2008: e.T41649A10528335. <http://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2008.RLTS.T41649A10528335.en>. Diakses pada 21 Maret 2021, pukul 17.50
- Bachri, B. S. (2010, April). *Menyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, X(1), 46-62
- Bahiyah, C., Riyanto, W. H., & Sudarti, S. (2018). *Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata Di Pantai Duta Kabupaten Probolinggo*. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 2(1), 95-103. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jie/article/view/6970>. Diakses pada tanggal 18 Maret 2022, pukul 20.09
- Firdaus, Arif Miftahul. 2018. *Strategi Pengembangan Pariwisata Pantai Lombang Kabupaten Sumenep Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan*. Undergraduate thesis, UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945. <http://repository.untag-sby.ac.id/id/eprint/1009>. Diakses pada tanggal 29 Februari 2022, pukul 21.20
- Irawan, Koko. 2010. *Potensi Objek Wisata Air Terjun Serdang Sebagai Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Labuhan Batu Utara*. Kertas Karya. Program Pendidikan Non Gelar Pariwisata. Universitas Sumatera Utara.
- Saputra, Arif Dwi. 2012. *Strategi Pengembangan Taman Kuliner Condongcatur Depok Sleman Dalam Meningkatkan Jumlah Kunjungan*. *Jurnal Media Wisata*. [https://scholar.google.co.id/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=id&user=wYNVW3UAAAAJ&citation\\_for\\_view=wYNVW3UAAAAJ:u5HHmVD\\_uO8C](https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=wYNVW3UAAAAJ&citation_for_view=wYNVW3UAAAAJ:u5HHmVD_uO8C). Diakses pada tanggal 1 April 2022, pukul 21.40.
- Setianingsih, Eka Sari. 2016. *Peranan Bimbingan dan Konseling dalam Memberikan Layanan Bimbingan Belajar di SD*. *Jurnal Pendidikan*, Volume 6 Nomor 1. <https://journal.upgris.ac.id>. Diakses pada tanggal 20 Februari 2021, pukul 20.40.

## C. Undang-undang / Peraturan Pemerintah

- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1990 Tentang Kepariwisata. Jakarta: Kementerian Pariwisata
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata.

#### **D. Lain-lain**

Darmadja, Bambang. 2013. *Hijaunya Merapi Lestarinya keanekaragaman Hayati*. Yogyakarta: Balai Taman Nasional Gunung Merapi.

Darmadja, Bambang. 2013. *Panduan Wisata Alam di Taman Nasional Gunung Merapi*. Yogyakarta: Balai Taman Nasional Gunung Merapi.

Nurwati, Ammy. 2017. *Buku Informasi Taman Nasional Gunung Merapi*. Yogyakarta: Balai Taman Nasional Gunung Merapi.

Nurwati, Ammy. 2018. *Profil Taman Nasional Gunung Merapi*. Yogyakarta: Balai Taman Nasional Gunung Merapi.

*Buku Statistik Taman Nasional Gunung Merapi*. Yogyakarta: Balai Taman Nasional Gunung Merapi

# Lampiran 1

Lembar Bimbingan



NAMA MAHASISWA : DWI SAPUTRI  
 NO. MAHASISWA : 518100934  
 JUDUL PENELITIAN : STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA ALAM  
TUGO MUNGAR TAMAN NASIONAL GUNUNG  
MERAPI DALAM MENINGKATKAN JUMLAH  
KUNJUNGAN WISATAWAN DI KABUPATEN SLEMAN  
 NAMA PEMBIMBING II : ARIF DWI SAPUTRA, S.S. M.M

NAMA PEMBIMBING I : DRS. PRIHATNO, MM

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1	21/3/22	Kerangka Analisis Dwubab opti control Ker penelitian Drafter pustaka	[Signature]
2	22/3/22	proposal skripsi	[Signature]
3	11/5/22	Uraian pertemuan dan point statement dan kualitas & External in partikelan yg opp gangan bebanda yg strategi	[Signature]

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1	22/3-22	perbaikan penulisan yg soft & akurat	[Signature]
2		Analisa data mengu- nah SWOT juga	[Signature]
3		liberalisasi kawasan punglity - robot & Pakng et's kity skor	[Signature]
4	31/3-22	perbaikan dan bagian kebidan	[Signature]

LEMBAR BIMBINGAN



NAMA MAHASISWA : DWI SAPUTRI  
 NO. MAHASISWA : 518100934  
 JUDUL PENELITIAN : STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA ALAM TIOGO MUNCAR TAMAN NASIONAL GUNUNG MERAPI DALAM MENINGKATKAN JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN DI KABUPATEN SLEMAN  
 NAMA PEMBIMBING I : Drs. Prihatno, MM  
 NAMA PEMBIMBING II : ARIF DWI SAPUTRA, S.S., M.M

NAMA PEMBIMBING I : Drs. Prihatno, MM

NAMA PEMBIMBING II : ARIF DWI SAPUTRA, S.S., M.M

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
4	18/5/22	hasil wawancara biro kunjungan utk menentukan tempat had protesi 50 dst	[Signature]
5	24/5/22	prinsip ACC	[Signature]

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
	11/5-2022	Bag III - - publikasi sumber p-28 mes & tabel	[Signature]
		- diteliti caplik <sup>hore</sup> <sub>trisi</sub> di seputih	[Signature]
		Bag IV: - Item utk peng di publikasi	[Signature]
	23/5-22	Go	[Signature]

## **Lampiran 2**

Surat Pengantar Penelitian

Surat Ijin Masuk Kawasan Konservasi



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA  
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA  
YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281  
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 951/Q.AMPTA/IV/2022  
Lampiran : 1 bendel  
Hal : Permohonan Penelitian

04 April 2022

Yth. Kepala Balai Taman Nasional Gunung Merapi  
Jalan Kaliurang KM. 22,6 Hargobinangun Kecamatan Pakem  
Kabupaten Sleman, DIY

Dengan Hormat,

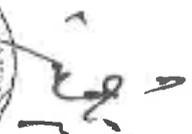
Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan Penelitian di Destinasi Wisata Alam Tlogo Muncar Kab. Sleman selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 06 April 2022 sampai dengan tanggal 05 Mei 2022, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Dwi Saputri  
No. Induk Mahasiswa : 518100934  
Semester : VIII

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun laporan penelitian yang berjudul :

**Strategi Pengembangan Wisata Alam Tlogo Muncar Taman Nasional Gunung Merapi dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Sleman. (proposal penelitian terlampir).**

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,  
  
Drs. Pratiyo, M.M.



**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM**  
**BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG MERAPI**

Jl. Kaliurang Km 22,6 Hargobinangun Pakem Sleman, D.I.Yogyakarta Telp./Fax (0274) 4478664/4478665

**SURAT IJIN MASUK KAWASAN KONSERVASI (SIMAKSI)**

Nomor : S. 17/BTNGM/TU/KPP/04/2022

1. Dasar :
  - a. Peraturan Pemerintah Nomor 12 tahun 2014 Tentang Jenis dan Tarif Penerimaan Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Kementerian Kehutanan;
  - b. Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor: P.38/Menhut-II/2014 Tentang Tata Cara dan Persyaratan kegiatan Tertentu Pengenaan Tarif RP.0,00 (0 Rupiah) di KSA, KPA, Taman Buru dan Hutan Alam;
  - c. Peraturan Direktur Jenderal PHKA Nomor : P. 7/IV-SET/2011 tanggal 9 Desember 2011 Tentang Tata Cara Masuk KSA, KPA dan Taman Buru;
  - d. Surat Kepala Program Studi Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA No: 951/Q.AMPTA\IV/2022 Tanggal 4 April 2022 Tentang Permohonan Penelitian.
  
2. Dengan ini memberikan ijin masuk kawasan konservasi kepada :

Nama : Dwi Saputri (0857-2606-6314)  
Jabatan : Mahasiswa S1  
Kelompok : Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA  
Tujuan : Permohonan Ijin Penelitian Berjudul "Strategi Pengembangan Wisata Alam Tlogos Muncar Taman nasional Gunung Merapi Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Kabupaten Sleman".  
Waktu : 11 April s.d 11 Mei 2022  
Peserta : 1 (Satu) orang.  
Tarif PNB : Rp. 0,- (nol rupiah).
  
3. Dengan ketentuan :
  - a. Sebelum memasuki lokasi Kawasan Taman Nasional Gunung Merapi wajib melapor kepada Petugas RPTN Pakem Turi
  - b. Kegiatan dilaksanakan di luar Radius 5 (lima) Kilometer dari puncak Gunung Merapi dan berkoordinasi dengan BPPTKG Yogyakarta;
  - c. Selama memasuki kawasan Taman Nasional Gunung Merapi, dapat didampingi petugas dari Balai Taman Nasional Gunung Merapi, dengan beban tanggung jawab dari pemegang surat ijin ini;
  - d. Segala resiko yang terjadi dan timbul selama berada di lokasi menjadi tanggung jawab pemegang ijin ini;
  - e. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya di perlukan untuk kegiatan dimaksud;
  - f. Bersedia Mematuhi semua peraturan perundangan yang berlaku;
  - g. Bersedia memberikan Laporan Hasil Kegiatan serta menyerahkan dokumentasi berupa Softcopy/Hardcopy (Email : tngm\_jogja@yahoo.com);
  - h. Dokumentasi kegiatan yang dipublikasikan wajib mencantumkan logo Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan / Balai Taman Nasional Gunung Merapi;
  - i. Simaksi ini berlaku setelah pemegang ijin membubuhkan tanda tangan di atas materai Rp.10.000,-

Demikian surat ijin ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 11 April 2022

Pemegang Simaksi



Dwi Saputri  
Mahasiswa



Karyadi S. Hut, M.I.L.  
NIP. 197702413200312 1 004

Tembusan:

1. Kepala Seksi Pengelolaan TN Wilayah I Magelang;
2. Kepala RPTN Pakem Turi

Lampiran 1  
Surat Ijin Masuk Kawasan Konservasi (SIMAKSI)  
Balai Taman Nasional Gunung Merapi  
Nomor : S. 17 /BTNGM/TU/KPP/04/2022  
Tanggal : 11 April 2022

**Ketentuan Umum Masuk Kawasan Konservasi :**

1. Dilarang merusak, membunuh, melukai tumbuhan dan satwa liar dan habitatnya di dalam kawasan taman nasional.
2. Dilarang melakukan pengrusakan terhadap habitat tumbuhan dan satwa liar.
3. Dilarang mengambil / membawa specimen dari tumbuhan dan satwa liar dan bagian – bagiannya di dalam kawasan taman nasional ke luar dari kawasan taman nasional kecuali dengan ijin khusus.
4. Dilarang membawa senjata tajam, senjata api atau alat lainnya yang dapat menimbulkan gangguan dan kerusakan terhadap jenis tumbuhan dan satwa liar serta habitatnya di dalam kawasan taman nasional.
5. Dokumentasi kegiatan yang dipublikasikan wajib mencantumkan logo dan nama Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan / Balai Taman Nasional Gunung Merapi.
6. Dilarang membuang sampah sembarangan.
7. Dilarang membuat kegiatan yang membuat gaduh.
8. Dilarang membuat api dan api unggun.
9. Menaati dan menghormati adat istiadat setempat/lokal.
10. Dilarang merusak sarana dan prasarana yang ada di Taman Nasional Gunung Merapi.
11. Penggunaan / pemanfaatan sarana prasarana (bangunan dan lain-lain) untuk kegiatan harus mendapat ijin dari pengelola Taman Nasional Gunung Merapi.
12. Menaati petunjuk dari Petugas dan atau Pendamping dari Balai Taman Nasional Gunung Merapi.



Karyadi S. Hut, M.I.L.

NIP. 19770413 200312 1 004

Lampiran 2  
Surat Ijin Masuk Kawasan Konservasi (SIMAKSI)  
Balai Taman Nasional Gunung Merapi  
Nomor : S. 17 / BTNGM / TU / KPP / 04 / 2022  
Tanggal : 11 April 2022

**LAPORAN HASIL KEGIATAN**

I	Nama Pemegang : DWI SAPUTRI Nomor SIMAKSI : S.17 / BTNGM / TU / KPP / 04 / 2022 Tanggal : 11 April 2022 Asal/Alamat : STP AMPTA YOGYAKARTA
II	Uraian Singkat Kegiatan : Peneliti melakukan kegiatan penelitian di Tlogo Muncar dengan metode observasi, wawancara kepada pengelola (Kepala Resort Pakem Turi, Ibu Dhan, dan Ibu Betty), dan kepada wisatawan. Hasil kegiatan wawancara dituangkan ke dalam kuesioner dan dibagikan kepada wisatawan. Hasil dari kuesioner tersebut dihitung bobot, rating, dan skor nya lalu ditarik pada garis kuadran. Setelah mengetahui fiturnya, peneliti membuat strategi berdasarkan panduan kepustakaan dan kondisi yang ada di Tlogo Muncar. Peneliti juga mengambil data seperti foto dari Tlogo Muncar dan sebagian meminta data foto yang bersumber dari TNGM, mengambil data dari Statistik dan buku dokumen-dokumen TNGM.
III	Kendala/Permasalahan dalam Kegiatan : Peneliti mengalami kendala pada saat memberikan kuesioner kepada wisatawan, karena dari beberapa wisatawan masih tertutup diri untuk mengisi kuesioner, sehingga data dari kuesioner sendiri paling banyak diisi oleh wisatawan dengan rentang umur 17 - 25 tahun.
IV	Saran kepada Pemangku Kawasan : <ul style="list-style-type: none"><li>- Fokus pada upaya menjaga ekosistem hutan</li><li>- Melakukan kerjasama dengan pihak Dinas Pariwisata dalam peningkatan kualitas SDM dan kegiatan promosi.</li><li>- Mempertimbangkan dengan matang tentang pembangunan pariwisata agar tidak merusak ekosistem alami.</li></ul>
V	Akan menyerahkan Laporan Kegiatan beserta dokumentasi dalam bentuk Softcopy dan Hardcopy pada tanggal :  20 Juni 2022

Yogyakarta,  
Pemegang SIMAKSI

  
Dwi Saputri

# **Lampiran 3**

Pedoman Wawancara

Hasil Wawancara

Kuisisioner

Hasil Perhitungan Bobot, Nilai dan Skor

## **PEDOMAN WAWANCARA**

Kepada Pengelola

Hari, tanggal :

Narasumber :

1. Apa saja keunggulan yang dimiliki Tlogo Muncar?
2. Kelemahan apa yang dimiliki Tlogo Muncar? mengapa demikian?
3. Apakah ada pelatihan atau pembinaan yang diberikan kepada pihak pengelola langsung terkait pengembangan objek wisata Alam Tlogo Muncar dari Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman?
4. Apakah ada fasilitas di Tlogo Muncar ini yang masih mengalami kerusakan atau tidak dapat digunakan?
5. Dukungan apa yang didapat dari Pemerintah untuk pengembangan objek wisata Tlogo Muncar ?
6. Ancaman apa yang didapatkan terkait Pengembangan objek wisata Alam
7. Bagaimana kegiatan promosi yang dilakukan oleh Tlogo Muncar?
8. Atraksi apa yang paling diminati oleh pengunjung?
9. Strategi apa sebelumnya yang telah dilakukan untuk mengembangkan Tlogo Muncar?
10. Bagaimana tanggapan wisatawan terhadap atraksi wisata alam yang ada?
11. Apa saja kendala dalam membangun dan mengembangkan wisata Alam Tlogo Muncar?
12. Apa strategi dalam mengatasi kendala tersebut?

## **PEDOMAN WAWANCARA**

Kepada Wisatawan

Hari, tanggal :

Narasumber :

1. Apa yang membuat anda tertarik untuk mengunjungi Tlogo Muncar?
2. Bagaimana fasilitas yang ada di Tlogo Muncar?
3. Bagaimana akses menuju Tlogo Muncar?
4. Apa keluhan anda saat mengunjungi Tlogo Muncar?
5. Apa saran anda untuk mengembangkan wisata alam tlogo muncar dimasa yang akan datang?

## HASIL KEGIATAN WAWANCARA

Kepada Pengelola

Hari, tanggal : Senin, 11 April 2022

Narasumber : Ibu Dhian dan Ibu Betty

13. Apa saja keunggulan yang dimiliki Tlogo Muncar?

Jawab: Yang menjadi daya tarik utama di Obyek wisata Alam Tlogo Muncar yaitu pesona air terjun Tlogo Muncar yang tentunya tidak dimiliki oleh destinasi wisata lain di Kaliurang. Tlogo Muncar juga memiliki daya tarik wisata alam minat khusus trekking Bukit Pronojiwo dan trekking bukit Plawangan. Di kawasan Muncar terdapat berbagai jenis burung sebagai atraksi minat khusus *bird watching*. Karena status Gunung Merapi masih di level Siaga maka aktifitas *tracking* bukit Plawangan dan Pronojiwo di tutup sampai waktu yang tidak dapat diperkirakan. Selanjutnya di Tlogo Muncar terdapat sekumpulan Monyet ekor panjang yang juga menarik wisatawan untuk berkunjung. Sama *tracking* dari loket menuju air terjun cukup dekat dan mudah

14. Kelemahan apa yang dimiliki Tlogo Muncar? mengapa demikian?

Jawab: perilaku monyet yang merusak fasilitas, air terjunnya musiman jadi debit air terjun saat musim kemarau cenderung kecil dari pada musim penghujan. Tlogo Muncar kan berada di lereng gunung Merapi tetapi kita tidak bisa melihat pemandangan gunung Merapi dari sini. Kurang terpeliharanya bangunan, terlalu banyak bangunan di kawasan wisata alam,

bangunan permanen yang ada kurang alami bentuknya. Dan belum ada jalur khusus untuk kursi roda. Muncar juga belum mempunyai toko cendera mata, Putri merasa di Tlogo Muncar ini atau di luar ada toko cenderamata belum? TN itu pengen membuat toko cendera mata di luar kawasan Tlogo Muncar tapi masih di sekitar sini dan ingin menggandeng masyarakat dari pemuda-pemudi Kaliurang dan juga kelompok-kelompok masyarakat sekitar kaliurang. Nah nanti produk yang akan dijual adalah produk dari kelompok-kelompok tersebut maupun dari karya pemuda-pemudi dan nantinya akan dikelola oleh beberapa pemuda-pemudi yang benar-bener mau berkomitmen dengan pekerjaan tersebut, harus mau melakukan promosi *online & offline* dan mempunyai target dan jiwa dagang yang tinggi.

15. Apakah ada pelatihan atau pembinaan yang diberikan kepada pihak pengelola langsung terkait pengembangan objek wisata Alam Tlogo Muncar dari Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman?

Jawab: pelatihan terkait pengembangan wisata dari Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman untuk Pengelola Tlogo Muncar sendiri belum ada, tetapi Dinas Pariwisata pernah melakukan pelatihan mitigasi bencana dan penyakit dengan judul kegiatan Pelatihan Mitigasi Bencana Di Destinasi Wisata (DAK Non Fisik 2021) dan setelah itu belum ada lagi kegiatan pelatihan bagi pengelola Tlogo Muncar.

16. Apakah ada fasilitas di Tlogo Muncar ini yang masih mengalami kerusakan atau tidak dapat digunakan?

Jawab: ada, jembatan pelangi, ayunan, shelter ada yang rusak atapunya tetapi belum sempat dibenahi, atap loket ada yang bocor.

17. Dukungan apa yang didapat dari Pemerintah untuk pengembangan objek wisata Tlogo Muncar ?

Jawab: Karena muncar dikelola oleh Balai Taman Nasional Gunung Merapi, maka untuk pemeliharaan dan pengembangan objek wisata alam didapatkan dari APBN. Untuk hasil penjualan tiket (Pendapatan Negara Bukan Pajak) itu nanti diserahkan ke Balai Taman Nasional Gunung Merapi dan tidak sepenuhnya dari PNBP tersebut digunakan untuk pembangunan wisata alam Tlogo Muncar.

18. Ancaman apa yang didapatkan terkait Pengembangan objek wisata Alam Tlogo Muncar?

Jawab: Yang pasti dapat merusak lingkungan, kaitannya dengan perilaku pengunjung yang membuang sampah sembarangan, dan perilaku pengunjung yang memberi makan monyet menyebabkan perubahan perilaku satwa. Karna kebiasaan di beri makan, saat monyet lapar mereka mencari makanan sisa di tempat sampah.

19. Bagaimana kegiatan promosi yang dilakukan oleh Tlogo Muncar?

Jawab: Promosi dilakukan oleh BTNGM melalui *event-event* pameran tentang Taman Nasional

20. Atraksi apa yang paling diminati oleh pengunjung?

Jawab: Melihat dan memberi makan monyet

21. Strategi apa sebelumnya yang telah dilakukan untuk mengembangkan Tlogo Muncar?

Jawab: Perbaikan saran dan prasarana yang ada

22. Bagaimana tanggapan wisatawan terhadap atraksi wisata alam yang ada?

Jawab: pengunjung merasa kecewa saat tidak diperbolehkan untuk memberi makan monyet dan ada juga yang memberikan tanggapan bahwa debit air tejun kecil (musim kemarau)

23. Apa saja kendala dalam membangun dan mengembangkan wisata Alam Tlogo Muncar?

Jawab: keinginan untuk membangun dan mengembangkan wisata alam Tlogo Muncar banyak tetapi juga banyak keterbatasan.

Tenaga terbatas dalam pengelolaan obyek Wisata Alam Tlogo Muncar

24. Apa strategi dalam mengatasi kendala tersebut?

Jawab: Membuat perencanaan pengembangan wisata alam Tlogo Muncar sesuai prioritas, memperbaiki sarana dan prasarana yang rusak serta fokus terhadap tugas pada masing-masing pekerjaan.

## HASIL KEGIATAN WAWANCARA

Kepada Wisatawan

Hari, tanggal : Selasa, 12 April 2022

Narasumber : A (21 Tahun)

6. Apa yang membuat ada tertarik untuk mengunjungi Tlogo Muncar?

Jawab: Saya mengunjungi Tlogo Muncar ini untuk melakukan pengamatan burung bersama teman-teman kuliah saya dan saya melakukan pengamatan ini bukan untuk tugas tetapi hanya ingin saja, tujuannya dari rumah ya cuma ingin mengamati burung saja

7. Bagaimana fasilitas yang ada di Tlogo Muncar?

Jawab: Untuk fasilitas yang ada di Tlogo Muncar sendiri cukup lengkap dan dapat bermanfaat bagi saya dan teman-teman saya, pada saat masuk saya dianjurkan untuk melakukan *scan barcode* peduli lindungi, mendapatkan tiket masuk kawasan, dapat melakukan kegiatan saya yaitu melakukan pengamatan burung sambil duduk di tempat duduk yang tersedia, di sini juga terdapat area bermain anak, toilet, dan bangunan pusat informasi. Tetapi saya melihat bangunan pusat informasi tersebut masih di tutup. Dan untuk tempat parkir yang tersedia di luar cukup luas, mungkin karena di kawasan wisata

8. Bagaimana akses menuju Tlogo Muncar?

Jawab: aksesnya bagus, dan mudah ditempuh menggunakan kendaraan pribadi.

9. Apa keluhan anda saat mengunjungi Tlogo Muncar?

Jawab: Karena sedang ada proyek pembangunan ini, jadi burung yang terlihat tidak sebanyak sebelumnya. Mungkin karena berisik jadi burungnya pada takut.

10. Apa saran anda untuk mengembangkan wisata alam tlogo muncar dimasa yang akan datang?

Jawab: mungkin untuk perawatan faslitas aja mbak, karena tempat duduknya ada yang berlumut, petunjuknya juga berlumut.

## HASIL KEGIATAN WAWANCARA

Kepada Wisatawan

Hari, tanggal : Selasa, 11 April 2022

Narasumber : T (46 Tahun)

1. Apa yang membuat anda tertarik untuk mengunjungi Tlogo Muncar?

Jawab: Kalau saya kesini cuma ingin melihat kondisi air terjun ini apakah masih sama kayak saya pas SMA dulu atau tidak dan kebetulan saya kesini bersama cucu saya yang ingin melihat dan kasih makan monyet di sini

2. Bagaimana fasilitas yang ada di Tlogo Muncar?

Jawab: baik, lengkap

3. Bagaimana akses atau jalan menuju Tlogo Muncar?

Jawab: perjalanan dari rumah menuju Tlogo Muncar tidak jauh mbak, rumah saya di Sleman, jadi cuma butuh 30 menitan lah. Saya dengan keluarga saya kesini naik mobil. Jalannya juga bagus kok hanya ada beberapa yang rusak tapi masih tetap nyaman.”

4. Apa keluhan anda saat mengunjungi Tlogo Muncar?

Jawab: tidak ada sinyal di sini

5. Apa saran anda untuk mengembangkan wisata alam tlogo muncar dimasa yang akan datang?

Jawab: di perbaiki fasilitas yang sudah rusak.



## KUESIONER PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Saputri

Asal : Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Jurusan : S1 Pariwisata

NIM : 518100934

Alamat : Tegalsari, Karanggeneng, Umbulharjo, Cangkringan, Sleman

Tujuan : Melakukan penelitian untuk Skripsi dengan judul **”Strategi Pengembangan Wisata Alam Tlogo Muncar Taman Nasional Gunung Merapi dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Sleman”**

Lokasi : Obyek Wisata Alam Tlogo Muncar, Taman Nasional Gunung Merapi

Dengan ini mohon kesediaan Saudara/i berkenan untuk mengisi kuisisioner ini dengan memberikan tanda (√) pada jawaban yang Saudara/i anggap paling sesuai. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan 1 (satu) jawaban saja. Setelah melakukan pengisian kuisisioner ini, mohon Saudara/i berkenan untuk mengembalikan kuisisioner ini.

Peneliti,

Dwi Saputri

## TANGGAPAN RESPONDEN

Petunjuk : Pilihlah jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan cara memberikan tanda centang (√) pada kolom STS/TS/S/SS.

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

No	Pernyataan (Kekuatan)	STS	TS	S	SS
1	Tlogo Muncar memiliki atraksi yang beragam, seperti Air Terjun Tlogo Putri, Trek Bukit Pronojiwo, <i>Bird Watching</i> dan juga sekumpulan monyet Ekor Panjang.				
2	Tlogo Muncar memiliki udara yang sejuk, asri, banyak pepohonan, dan berada di kawasan konservasi				
3	Jarak antara loket dengan air terjun dekat dan mudah				
4	Tlogo Muncar menyediakan fasilitas penunjang kesehatan, taman bermain anak, shelter untuk beristirahat, mushola, bangunan pusat informasi yang dapat di fungsikan, dan petunjuk arah masuk dan keluar.				

No	Pernyataan (Kelemahan)	STS	TS	S	SS
1	Kurangnya informasi mengenai keanekaragaman yang dimiliki Tlogo Muncar				
2	Kurangnya promosi yang dilakukan dari pengelola Tlogo Muncar				
3	Kurangnya pemanfaatan dan pemeliharaan				

	fasilitas yang dimiliki Tlogo Muncar dan belum tersedianya pelayanan pembayaran non-tunai				
4	Belum memiliki toko cenderamata di sekitaran Tlogo Muncar dan juga jalur khusus disabilitas.				

No	Pernyataan (Peluang)	STS	TS	S	SS
1	Adanya dukungan dari pemerintah				
2	Peluang besar bagi masyarakat untuk melakukan kegiatan ekonomi disekitar Tlogo Muncar				
3	Pemanfaatan kemajuan Teknologi				
4	Dekat dengan destinasi wisata lain				

No	Pernyataan (Ancaman)	STS	TS	S	SS
1	Karena berada di lereng Gunung Merapi, Tlogo Muncar rawan dengan bencana alam seperti tanah longsor dan erupsi merapi. Selain itu perubahan cuaca juga mempengaruhi minat kunjung wisatawan.				
2	Monyet yang diberi makan oleh wisatawan menyebabkan perubahan perilaku satwa				
3	Dekat dengan destinasi wisata alam yang lain				
4	Kurangnya kesadaran wisatawan untuk menjaga kebersihan				

Apakah ini merupakan kunjungan anda ke Air Terjun Tlogo Muncar yang pertama? (ya / tidak)

Apa yang menjadi keluhan anda saat mengunjungi Tlogo Muncar?

.....

Apa saran anda untuk pengembangan wisata alam Tlogo Muncar di masa yang akan datang?

.....

## MENGHITUNG BOBOT RATING DAN SKOR

Menghitung Bobot, Rating, dan Skor IFAS

No	Pernyataan	Responden					Jumlah	Bobot	Rating	Skor
		1	2	3	4	5				
<b>Faktor Kekuatan</b>										
<b>1</b>	Tlogo Muncar memiliki atraksi yang beragam, seperti Air Terjun Tlogo Putri, Trek Bukit Pronojiwo, <i>Bird Watching</i> dan juga sekumpulan monyet Ekor Panjang.	4	4	4	3	4	19	0.257	3.8	0.9766
<b>2</b>	Tlogo Muncar memiliki udara yang sejuk, asri, banyak pepohonan, dan berada di kawasan konservasi	4	4	3	4	4	19	0.257	3.8	0.9766
<b>3</b>	Jarak antara loket dengan air terjun dekat dan mudah	3	3	3	2	4	18	0.243	3.6	0.9252
<b>4</b>	Tlogo Muncar menyediakan fasilitas penunjang kesehatan, taman bermain anak, shelter untuk beristirahat, mushola, bangunan pusat informasi yang dapat di fungsikan, dan petunjuk arah masuk dan keluar.	3	4	4	4	3	18	0.243	3.6	0.9252
<b>Total Skor Kekuatan</b>							<b>74</b>	<b>1</b>		<b>3.8036</b>

No	Pernyataan	Responden					Jumlah	Bobot	Rating	Skor
		1	2	3	4	5				
<b>Faktor Kelemahan</b>										
1	Kurangnya informasi mengenai keanekaragaman yang dimiliki Tlogo Muncar	4	4	3	4	3	18	0.277	3.6	0.9972
2	Kurangnya promosi yang dilakukan dari pengelola Tlogo Muncar	3	3	3	3	3	15	0.230	3	0.69
3	Kurangnya pemanfaatan dan pemeliharaan fasilitas yang dimiliki Tlogo Muncar dan belum tersedianya pelayanan pembayaran non-tunai	3	3	3	3	3	15	0.230	3	0.69
4	Belum memiliki toko cenderamata di sekitaran Tlogo Muncar dan juga jalur khusus disabilitas.	4	3	4	3	3	17	0.263	3.4	0.8942
<b>Total Skor Kelemahan</b>							<b>65</b>	<b>1</b>		<b>3.2114</b>
<b>Total Skor Internal (Kekuatan-Kelemahan)</b>										<b>0.5922</b>

Menghitung Bobot, Rating, dan Skor EFAS

No	Pernyataan	Responden					Jumlah	Bobot	Rating	Skor
		1	2	3	4	5				
<b>Faktor Peluang</b>										
<b>1</b>	Adanya dukungan dari pemerintah	4	4	3	3	4	18	0.25	3.6	0.9
<b>2</b>	Peluang besar bagi masyarakat untuk melakukan kegiatan ekonomi disekitar Tlogo Muncar	4	4	4	4	3	19	0.253	3.8	0.9614
<b>3</b>	Pemanfaatan kemajuan Teknologi	4	4	4	3	4	19	0.253	3.8	0.9614
<b>4</b>	Dekat dengan destinasi wisata lain	4	3	4	4	4	19	0.253	3.8	0.9614
<b>Total Skor Peluang</b>							<b>75</b>	<b>1</b>		<b>3.7842</b>

No	Pernyataan	Responden					Jumlah	Bobot	Rating	Skor
		1	2	3	4	5				
<b>Faktor Ancaman</b>										
<b>1</b>	Karena berada di lereng Gunung Merapi, Tlogo Muncar rawan dengan bencana alam seperti tanah longsor dan erupsi merapi. Selain itu perubahan cuaca juga mempengaruhi minat kunjung wisatawan.	4	3	3	3	4	17	0.274	3.4	0.9316
<b>2</b>	Monyet yang diberi makan oleh wisatawan menyebabkan perubahan perilaku satwa	4	3	2	3	4	16	0.258	3.2	0.8256
<b>3</b>	Dekat dengan destinasi wisata alam yang lain	3	3	3	3	4	16	0.258	3.2	0.8256
<b>4</b>	Kurangnya kesadaran wisatawan untuk menjaga kebersihan	2	2	3	3	3	13	0.210	2.6	3.1288
<b>Total Skor Kelemahan</b>							<b>65</b>	<b>1</b>		<b>3.1288</b>
<b>Total Skor Eksternal (Peluang-Ancaman)</b>										<b>0.6554</b>

Skor Internal

Tabel 4.2. Hasil Skor Internal (Kekuatan)

No	Pernyataan (Kekuatan)	Bobot	Rating	Skor
1	Tlogo Muncar memiliki atraksi yang beragam, seperti Air Terjun Tlogo Putri, Trek Bukit Pronojiwo, <i>Bird Watching</i> dan juga sekumpulan monyet Ekor Panjang.	0.257	3.8	0.9766
2	Tlogo Muncar memiliki udara yang sejuk, asri, banyak pepohonan, dan berada di kawasan konservasi	0.257	3.8	0.9766
3	Jarak antara loket dengan air terjun dekat dan mudah	0.243	3.6	0.9252
4	Tlogo Muncar menyediakan fasilitas penunjang kesehatan, taman bermain anak, shelter untuk beristirahat, mushola, bangunan pusat informasi yang dapat difungsikan, dan petunjuk arah masuk dan keluar.	0.243	3.6	0.9252
<b>Total Skor Kekuatan</b>				<b>3.8036</b>

Sumber: Pengolahan Data Penulis (2022)

Tabel 4.3. Hasil Skor Internal (Kelemahan)

No	Pernyataan (Kelemahan)	Bobot	Rating	Skor
1	Kurangnya informasi mengenai keanekaragaman yang dimiliki Tlogo Muncar	0.277	3.6	0.9972
2	Kurangnya promosi yang dilakukan dari pengelola Tlogo Muncar	0.230	3	0.69
3	Kurangnya pemanfaatan dan pemeliharaan fasilitas yang dimiliki Tlogo Muncar dan belum tersedianya pelayanan pembayaran non-tunai	0.230	3	0.69
4	Belum memiliki toko cenderamata di sekitaran Tlogo Muncar dan juga jalur khusus disabilitas.	0.263	3.4	0.8942
<b>Total Skor Kelemahan</b>				<b>3.2114</b>
<b>Tolat Skor Internal (Kekuatan-kelemahan)</b>				<b>0.5922</b>

Sumber: Pengolahan Data Penulis (2022)

## Skor Eksternal

Tabel 4.4 Hasil Skor Eksternal (Peluang)

No	Pernyataan (Peluang)	Bobot	Rating	Skor
1	Adanya dukungan dari pemerintah	0.25	3.6	0.9
2	Peluang besar bagi masyarakat untuk melakukan kegiatan ekonomi disekitar Tlogo Muncar	0.253	3.8	0.9614
3	Pemanfaatan kemajuan Teknologi	0.253	3.8	0.9614
4	Dekat dengan destinasi wisata lain	0.253	3.8	0.9614
<b>Total Skor Peluang</b>				<b>3.7842</b>

Sumber: Pengolahan Data Penulis (2022)

Tabel 4.5. Hasil Skor Eksternal (Ancaman)

No	Pernyataan (Ancaman)	Bobot	Rating	Skor
1	Karena berada di lereng Gunung Merapi, Tlogo Muncar rawan dengan bencana alam seperti tanah longsor dan erupsi merapi. Selain itu perubahan cuaca juga mempengaruhi minat kunjung wisatawan.	0.274	3.4	0.9316
2	Monyet yang diberi makan oleh wisatawan menyebabkan perubahan perilaku satwa	0.258	3.2	0.8256
3	Dekat dengan destinasi wisata alam yang lain	0.258	3.2	0.8256
4	Kurangnya kesadaran wisatawan untuk menjaga kebersihan	0.210	2.6	3.1288
<b>Total Skor Ancaman</b>				<b>3.1288</b>
<b>Total Skor Eksternal (Peluang-Ancaman)</b>				<b>0.6554</b>

Sumber: Pengolahan Data Penulis (2022)

# **Lampiran 4**

Strategi Pengembangan

## MATRIKS SWOT (Strategi Pengembangan)

<b>Internal</b>	<p><b>Kekuatan (Strenght)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tlogo Muncar memiliki atraksi yang beragam, seperti Air Terjun Tlogo Muncar, Trek Bukit Pronojiwo, <i>Bird Watching</i> dan juga sekumpulan monyet ekor panjang.</li> <li>2. Tlogo Muncar memiliki udara yang sejuk, asri, banyak pepohonan, dan berada di kawasan Konservasi.</li> <li>3. Jarak antara loket dengan air terjun dekat dan mudah</li> <li>4. Tlogo Muncar menyediakan fasilitas penunjang kesehatan, taman bermain anak, shelter untuk beristirahat, mushola, bangunan pusat informasi yang dapat di fungsikan, dan petunjuk arah masuk dan keluar.</li> </ol>	<p><b>Kelemahan (Weakness)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya informasi mengenai keanekaragaman yang dimiliki Tlogo Muncar</li> <li>2. Kurangnya promosi yang dilakukan dari pengelola Tlogo Muncar</li> <li>3. Kurangnya pemanfaatan dan pemeliharaan fasilitas yang dimiliki Tlogo Muncar dan belum tersedianya pelayanan pembayaran non tunai</li> <li>4. Belum memiliki toko cenderamata di sekitaran Tlogo Muncar dan juga jalur khusus disabilitas.</li> </ol>
<b>Eksternal</b>	<p><b>Strategi SO</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengadakan pelatihan dari Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman kepada Pengelola Tlogo Muncar dalam memanfaatkan</li> </ol>	<p><b>Strategi (WO)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meminta dukungan Dinas Pariwisata untuk membuat event kompetisi yaitu <i>event</i> membuat interpretasi tentang Tlogo Muncar.</li> </ol>
<b>Peluang (Opportunity)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya dukungan dari pemerintah</li> <li>2. Peluang besar bagi masyarakat untuk melakukan kegiatan</li> </ol>	

<p>ekonomi disekitar Tlogo Muncar</p> <p>3. Pemanfaatan kemajuan Teknologi</p> <p>4. Dekat dengan destinasi wisata lain</p>	<p>keanekaragaman yang dimiliki, sehingga dalam pelayanan dan kepeemanduan kepada wisatawan lebih menarik dan dapat menjadikan nilai tambah bagi destinasi.</p> <p>2. Peluang besar bagi masyarakat lokal untuk melakukan kegiatan ekonomi seperti membuka warung makan di kios-kios kuliner yang tersedia di kawasan Kaliurang.</p> <p>3. Bekerjasama dengan destinasi lain dan juga para pelaku jasa wisata sekitar untuk saling memberikan informasi kepada wisatawan mengenai destinasi wisata di sekitar kawasan kaliurang.</p> <p>4. Meminta BTNGM untuk memberikan penyuluhan kepada pengelola sebagai bekal mengaktifkan kembali pusat infomasi yang ada di Tlogo Muncar. Pusat infomasi tersebut dapat digunakan sebagai pusat informasi tentang konservasi maupun tentang wisata alam Tlogo Muncar.</p>	<p>Hasil terbaik dapat digunakan sebagai panduan informasi.</p> <p>2. Memanfaatkan kemajuan teknologi sebagai sarana promosi dan pembayaran secara non-tunai. Media promosi seperti instagram sangat disarankan karena mudah digunakan, pengguna media sosial tersebut cukup luas, dan tidak berbayar.</p> <p>3. Bekerjasama dengan masyarakat lokal untuk membuka toko cenderamata di sekitar Tlogo Muncar. Produk yang dijual merupakan hasil UMKM dan dikelola masyarakat sekitar Kaliurang.</p> <p>4. Membuat jalur khusus kursi roda bagi wisatawan dengan kebutuhan khusus. Fasilitas ini akan menarik wisatawan dengan kebutuhan khusus untuk datang.</p>
<p><b>Ancaman (Threat)</b></p>	<p><b>Strategi (ST)</b></p>	<p><b>Strategi (WT)</b></p>

<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rawan dengan bencana alam seperti erupsi merapi, tanah longsor dan pohon tumbang. Selain itu perubahan cuaca juga mempengaruhi minat kunjung wisatawan</li> <li>2. Monyet yang diberi makan oleh wisatawan menyebabkan perubahan perilaku satwa</li> <li>3. Dekat dengan destinasi wisata alam lain.</li> <li>4. Kurangnya kesadaran wisatawan untuk menjaga kebersihan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat papan peringatan mengenai daerah rawan bencana dan memelihara fasilitas petunjuk arah jalur evakuasi, agar saat terjadi bencana, wisatawan dapat mengevakuasi diri sendiri dengan cepat dan dengan dengan alur yang tepat. Dan bekerjasama dengan SAR dalam penanggulangan bencana.</li> <li>2. Melakukan pemeliharaan fasilitas dan memanfaatkan pohon tumbang untuk membuat fasilitas tempat duduk (dari kayu) dan ditempatkan di sekitar taman.</li> <li>3. Menerima reservasi secara <i>online</i> agar wisatawan yang sudah berencana datang ke Tlogo Muncar akan tetap berkunjung walaupun mengetahui ada destinasi wisata alam lain yang serupa.</li> <li>4. Mempertimbangkan konsep bangunan agar berkesan menyatu dengan alam walaupun dengan bahan semen.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan patroli dan meningkatkan pengawasan terhadap wisatawan agar tidak memberi makan satwa monyet ekor panjang.</li> <li>2. Melakukan penjadwalan kegiatan pemeliharaan dan perawatan fasilitas secara rutin dan berkala, seperti setiap 1 bulan sekali membersihkan lumut pada papan petunjuk arah dan membenahi slogan yang jatuh.</li> <li>3. Melakukan pemantauan berita terkait cuaca dan kondisi gunung Merapi.</li> <li>4. Melakukan pengawasan terhadap wisatawan agar menjaga kebersihan</li> </ol>
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------